

Penyuluhan Tentang Pembuatan Sirup Kayu Manis Di Desa Miji

Sutarmo Iskandar

Dosen Universitas Muhamadiyah Palembang
Email: iskandarsutarmo@yahoo.com

Abstract

The service with the title Making Cinnamon Syrup to increase the economic value of Cinnamon, which was carried out in Koto Tengah Village, Kayuaro Sub-district, Kerinci Regency. The target audience is the community around the village, so they are very enthusiastic in participating to make the cinnamon syrup. The service was carried out using the "lecture and practice of making cinnamon syrup" method followed by counseling and evaluation. The result is that the target audience understands the theory conveyed in the lecture. Target audience understands how to make cinnamon syrup.

Keywords: *Cinnamon, Syrup, Economic Value*

Abstrak

Pengabdian dengan judul Pembuatan Sirup Kayu Manis untuk meningkatkan nilai ekonomi dari Kayu Manis, yang dilaksanakan di Desa Koto Tengah Kecamatan Kayuaro Kabupaten Kerinci. Khalayak sasaran adalah masyarakat yang ada di sekitar desa tersebut, sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan sirup kayu manis. Pengabdian dilaksanakan dengan metode "ceramah dan praktek membuat sirup kayu manis dilanjutkan penyuluhan dan evaluasi. Hasilnya khalayak sasaran memahami teori yang disampaikan dalam ceramah. Khalayak sasaran mengerti cara membuat sirup kayu manis.

Kata Kunci: *Kayu Manis, Sirup, Nilai Ekonomi*

Pendahuluan

Menurut Soekartawi (2001), agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yaitu: menarik dan mendorong munculnya industry baru di sektor pertanian, menciptakan nilai tambah, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pembagian pendapatan. Sebagian motor penggerak pembangunan pertanian agribisnis diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan

peimbangan daerah, baik dalam pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional.

Pembangunan pertanian tidak lagi dilaksanakan dengan pendekatan parsial tapi sudah berorientasi pada pengembangan agribisnis dan agroindustri misalnya pendekatan secara utuh sejak pra produksi, produksi, pengolahan dan pemasaran. : Kegiatan agribisnis dan agroindustri tersebut diharapkan dapat mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industry dan pertanian, sehingga mampu meningkatkan nilai ekonomi yang lebih besar dan dan meningkatkan mutu yang lebih baik (Soekartawi, 2000).

Salah satu tanaman yang mempunyai nilai tambah jika diolah adalah pohon kayu manis yang merupakan tanaman asli Asia Selatan, Asia Tenggara dan Daratan Cina, dan Indonesia termasuk didalamnya. Tumbuhan ini termasuk family LKoto Tengahaceae yang memiliki nilai ekonomi dan merupakan tanaman tahunan yang memerlukan waktu yang lama untuk diambil hasilnya. (Smith dalam Wangsa dan Nurhayati, 2008).

Menurut Kardinan (2005), kayu manis adalah tanaman yang dapat dimanfaatkan hampir dari seluruh bagian tanaman mulai dari kulit batang, ranting, sampai daun. Komoditas ini selain digunakan sebagai rempah, hasil olahannya seperti minyak atsiri dan oleoresin banyak dimanfaatkan dalam industri-industri, farmasi, kosmetik, makanan, minuman, rokok, dan sebagainya.

Menurut hasil penelitian Iswarini, et.al (2011), bahwa salah satu produk yang dapat dihasilkan dari tanaman kayu manis adalah sirup kayu manis, yang mana sekarang banyak diproduksi di daerah Sumatera Selatan, tepatnya di Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir Dan jika dilihat dari nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan kulit kayu manis menjadi sirup kayu manis sebesar Rp. 2.145,5 per liter.

Sementara untuk daerah lain seperti kota Palembang, Kabupaten OI, Kabupaten OKI serta daerah-daerah lain belum ada yang mengusahakan sirup kayu manis, padahal dari sisi memperoleh bahan baku dan dari sisi cara

pembuatannya tidak terlalu sulit, dan hasilnya dapat dipasarkan sehingga bisa menjadi salah satu alternative untuk mendapatkan penghasilan.

Dari latar belakang tersebut maka pengusul tertarik untuk mengadakan penyuluhan melalui pengabdian pada masyarakat mengenai “Penyuluhan Tentang Pembuatan Sirup Kayu Manis di Desa Miji”. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui apa saja manfaat tanaman dari tanaman kayu manis dan bagaimana proses pembuatan sirup kayu manis dengan zat tambahan yang berbeda

Metode Penerapan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada Bulan Maret 2022. Lokasi pelaksanaan di dilaksanakan di Desa Miji Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Waktu pelaksanaan dari pukul 19.00 sampai dengan pukul 23.00 WIB.

Peserta pengabdian yaitu Masyarakat di dalam Desa Miji Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir. Peserta pengabdian berjumlah lebih kurang 25 Orang peserta. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dan diskusi serta praktik cara pembuatan sirup kayu manis.

Peserta pengabdian sangat antusias dan tertarik untuk membuat sirup kayu manis. Banyak pertanyaan yang dilontarkan kepada pemakalah sebagai bentuk ketertarikan mereka pada pembuatan sirup kayu manis tersebut. Narasumber juga membawa sampel-sampel dan peragaan dari tiap-tiap tahapan pembuatan sirup kayu manis, mulai dari persiapan alat dan bahan sampai dengan minuman Siap saji.

Narasumber juga membawa sampel-sampel dan peragaan dari tiap-tiap tahapan pembuatan sirup kayu manis mlai dari persiapan alat dan bahan sampai dengan minuman siap saji.

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah

1. Survey

Survey ditujukan untuk memilih lokasi yang tepat untuk pelaksanaan penyuluhan tentang membuat sirup kayu manis.

2. Ceramah dan tanya jawab

Ceramah berisi pemaparan bagaimana cara membuat sirup kayu manis dilanjutkan tanya jawab dengan khalayak sasaran,

3. Praktik membuat sirup kayumanis

Dipandu anggota tim pengabdian secara bersama melibatkan khalayak sasaran membuat sirup kayu manis dari langkah awal sampai selesai.

4. Penyuluhan

Setelah satu minggu tim datang kembali menanyakan, menjelaskan, dan menegaskan apa-apa yang belum jelas dan masih menjadi pertanyaan khalayak sasaran.

5. Evaluasi kegiatan pengabdian

Untuk meyakinkan dan mengevaluasi bahwa apa yang dilakukan sudah benar sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang ditetapkan

Hasil Dan Pembahasan

Kayu manis merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup penting dalam perdagangan internasional. Hingga kini prospek kayu manis masih terbuka luas. Hal ini dibuktikan dari jumlah permintaan produk kayu manis, baik kulit, minyak atsiri, dan oleoresin yang setiap tahun mengalami peningkatan, selain itu pasar ekspor masih sangat membutuhkan kayu manis untuk keperluan industri (Rismunardar dan Paomin, 2001)

Kayu manis adalah tumbuhan asli Asia Selatan, Asia Tenggara dan daratan cina. Berdasarkan klasifikasinya tanaman ini termasuk dalam family 1 Koto Tengah acear. Secara singkat sistematika kayu manis dapat diuraikan sebagai berikut:

- Kingdom : *Plantae* (Tumbuhan)
- Subkingdom : *Tracheobionta* (tumbuhan berpembuluh) Super Divisi
- : *Spermatophyte* (menghasilkan biji)
- Divisi : *Magnoliopsida* (berkeping dua/dikotil)
- Kelas : *Magnoliidae*

Ordo : *IkotoTengahales*
Family : *Ikoto Tengahaceae*
Genus : *Cinnamomum*
Spesies : *Cinnamomumburman*

Adapun manfaat kayu manis diantaranya: mencegah penyakit diabetes, asma, menurunkan kadar kolesterol, batuk, menurunkan penyakit darah tinggi serta mengobati sakit karena masuk angin.

Adapun hasil penyuluhan adalah memaparkan kegiatan-kegiatan pembuatan sirup kayu manis di Desa Miji sebagai berikut:

1. Alat yang digunakan yaitu:
 - a. Kompor gas
 - b. Panci
 - c. Pisau
 - d. Gelas ukur
 - e. Sendok
 - f. Baskom
 - g. Stil
2. Bahan yang digunakan yaitu:
 - a. kayu manis 1 ons
 - b. jahe 4 ons
 - c. gula 4 ons
 - d. air 2,5 liter
 - e. natriumbenzoat 0,0025 gram
 - f. strawberry
 - g. madu
 - h. vanili
 - i. sarithe
3. Cara Kerja Pembuatan Sirup Kayu Manis

Adapun langkah-langkah pembuatan sirup kayu manis

1. Persiapan bahan baku kulit kayu manis

Dalam proses ini masyarakat memilih bahan kulit kayu manis yang akan digunakan. Sebaiknya kulit kayu manis yang digunakan berasal dari ranting-ranting pohon kulit kayu manis, karena aromanya lebih kuat



2. Pembersihan kulit kayu manis

Dalam proses ini masyarakat membersihkan kulit kayu manis



3. Pencucian Kulit manis

Dalam proses ini masyarakat mencuci kulit kayu manis dengan air bersih kemudian ditiriskan



4. Perebusan kulit kayu manis

Dalam proses ini masyarakat Rebus 2,5 liter air dengan 1 ons kulit kayu manis hingga mendidih. Biarkan air rebusan kulit kayu manis selama 3 hari dan tidak boleh dibuka-buka

5. Penambahan Gula



6. Penyaringan larutan kayu manis



7. Pendinginan sirup kayu manis
8. Pengemasan sirup kayu manis dalam botol
9. Sirup siap dipasarkan

Simpulan

Berdasarkan proses dan pengabdian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Khalayak sasaran adalah masyarakat yang ada di Desa Miji Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir.
2. Metode pengabdian berupa survey, ceramah dan tanya jawab, praktik membuat produk, dan evaluasi.
3. Khalayak sasaran paham mengenai tujuan dan manfaat dilaksanakannya “kegiatan pengabdian tentang pembuatan sirup kayu manis.
4. Khalayak sasaran merasa jelas dan paham mengenai teori pembuatan sirup kayu manis,

Saran

Setelah evaluasi dan mengakhiri tatap muka dengan khalayak sasaran ada pertanyaan yang mengganjal apakah kalau khalayak sasaran dapat memproduksi sirup. kayu manis dan dapat memasarkannya?

Daftar Pustaka

- Amirin. 2000. Metodologi Penelitian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. 1988-2008. Statistik Curah Hujan (Laporan Tahunan). Jambi
- Badan Kepegawaian Negara. 2002. *Pengertian Gaji, Upah, dan Kompensasi*. <http://www.bkn.go.go.id> Palembang (online) diakses tanggal 13 april 2010
- Daniel, M. 2001. Metode Penelitian SosialEkonomi. Bumi Aksara Jakarta
- Dinas Perkebunan Tingkat I Sumatera Barat dalam Rismunandar. 2006. Komoditi Perkebunan Kayu Manis
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kerinci. 2008. Produktivitas Kulit Kayu Manis. Kerinci
- Eko. 2008. *Metode Kualitatif* <http://eko13.wordpress.com>. Palembang (Online) Diakses tanggal 26 April
- Iskandar, S. 2001. *Dampak Perubahan Faktor Ekonomi Terhadap Ekspor dan Impor Cassiavera di Indonesia*. Tesis S2. Institut Pertanian Bogor, Bogor (Tidak diPublikasikan)
- Mulyadi. 2012. *Tataniaga Cassiavera di Sumatera Barat*. Pemberitaaan Lembaga Penelitian Tanaman Industri. Jakarta
- Petani Indonesia. 2009. Manfaat kayu manis untuk asam urat. <http://www.petaniindonesia.com> Palembang (Online), diakses tanggal 24 Agustus 2010
- Rismunandar. 2006. *Kayu Manis Budidaya dan Pengolahan Penebar Swadaya*. Jakarta
- Sumardi. 2007. Analisis Nilai Tambah dan Keuntungan Agro industry Tahu Sumedang Lingga Sari di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir UMP Palembang
- Wangsa, R dan Nuryati, S. 2008 *Status dan Potensi Pasar Kayu Manis Organik Nasional dan International*. Bogor

